

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI
DENGAN METODE PEMBELAJARAN DI LUAR RUANG KELAS (*OUTDOOR STUDY*)
PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 2 WONOSOBO
TAHUN PEMBELAJARAN 2013/2014**

Oleh: Retno Sofyana
Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
E-mail: retnosofyana_ozip@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan: (1) pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas (*outdoor study*); (2) pengaruh penggunaan metode pembelajaran di luar ruang kelas (*outdoor study*) terhadap minat dan sikap siswa dalam menulis paragraf deskripsi; (3) peningkatan keterampilan siswa dalam menulis paragraf deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas (*outdoor study*) pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo tahun pembelajaran 2013/2014). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo. Fokus penelitian ini adalah pembelajaran minat sikap siswa dan peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas (*outdoor study*). Dalam pengumpulan data digunakan teknik tes dan nontes. Teknik nontes berupa pengamatan, angket, wawancara, dan dokumentasi foto. Teknik validitas data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Penyajian data dilakukan dengan teknik informal. Peningkatan dari aspek motivasi belajar prasiklus 36% meningkat pada siklus I 56% dan siklus II 88%, aspek perhatian prasiklus 44% meningkat pada siklus I 64% dan siklus II 80%, aspek keaktifan prasiklus 67% meningkat pada siklus I 80% dan pada siklus II 90%. Pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas (*outdoor study*) dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo. Skor rata-rata prasiklus 66,2 meningkat pada siklus I 72,44, dan pada siklus II rata-rata meningkat 76,68.

Kata kunci. Paragraf Deskripsi, Metode *Outdoor Study*.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting karena merupakan salah satu ketrampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan menulis, siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis.

Dalam pembelajaran bahasa dikenal adanya empat keterampilan berbahasa yang perlu dicapai siswa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Tarigan, 2008: 1). Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan. Menulis dapat dijadikan wahana menghibur diri dengan cara menyalurkan ekspresi dan perasaan dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis tersebut tentu juga mempunyai nilai yang bermanfaat, dari sebuah tulisan dapat dikembangkan menjadi karangan bermacam-macam, seperti puisi, cerpen, novel, artikel. Pada sekolah Menengah Kejuruan, ada beberapa jenis karangan yang telah diajarkan. Sesuai dengan kompetensi dasar menulis paragraf yang bercorak narasi, deskripsi, ekspositori dan argumentasi.

Maskurun (2011: 15) mengatakan bahwa ciri-ciri dari paragraf deskripsi diantaranya 1) penggambaran objeknya demikian merangsang indra pembaca untuk berimajinasi sehingga seolah-olah yang bertutur dalam wacana itu adalah pembaca 2) objek yang digambarkan dirinci atau diuraikan secara mendetail. Senada dengan hal tersebut maka penulisan paragraf deskripsi harus mampu menciptakan daya khayal pembacanya. Penulisan karangan deskripsi harus berusaha melukiskan sesuatu dengan jelas dan terperinci. Dengan begitu pembaca diharapkan merasa benda atau dihadapkan pada objek yang disajikan oleh penulis.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa masih sangat rendah. Terbukti dengan nilai rata-rata menulis paragraf deskripsi kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 wonosobo adalah 64. Nilai tertinggi adalah 80 sedangkan nilai terendah adalah 51. Hal ini disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor guru dan faktor siswa. Faktor berasal dari guru, yaitu (1) penjelasan materi yang disampaikan guru sulit dipahami oleh siswa; (2) teknik mengajar yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang menarik dan membosankan. Faktor berasal dari siswa, yaitu (1) kurangnya minat siswa untuk mengikuti

pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia; (2) Kurangnya pemahaman siswa tentang hakikat karangan deskripsi yang sebenarnya; (3) kurangnya latihan menulis dan siswa bingung atau kesulitan dalam memahami suatu tulisan.

Terkait dengan permasalahan di atas, solusi yang penulis tawarkan adalah menulis paragraf deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruangan kelas (*outdoor study*). Metode pembelajaran di luar ruangan kelas (*outdoor study*) adalah kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid, namun tidak dilakukan di dalam kelas, tetapi dilakukan di luar kelas atau alam terbuka, sebagai kegiatan pembelajaran siswa. Misalnya, bermain di lingkungan sekolah, taman, lapangan, pantai, sawah dan kegiatan yang bersifat petualangan, serta pengembangan yang bersifat petualangan (Vera, 2012: 16) tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan: 1) pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas (*outdoor study*) pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo tahun pembelajaran 2013/2014); 2) pengaruh penggunaan metode pembelajaran di luar ruang kelas (*outdoor study*) terhadap minat dan sikap siswa dalam menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo tahun pembelajaran 2013/2014); 3) peningkatan keterampilan siswa dalam menulis paragraf deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas (*outdoor study*) pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo tahun pembelajaran 2013/2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersama (Arikunto, 2012:3). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu proses tindakan pada siklus I dan siklus II. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo. Fokus penelitian ini adalah pembelajaran minat sikap siswa dan peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas (*outdoor study*). Dalam pengumpulan data digunakan teknik tes dan nontes. Teknik nontes berupa pengamatan, angket, wawancara, dan dokumentasi foto. Teknik validitas data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Penyajian data dilakukan dengan teknik informal.

PEMBAHASA DAN HASIL

Penggunaan metode pembelajaran di luar ruang kelas (*outdoor study*) dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi terdiri dari dua tahapan yaitu siklus I dan siklus II. Pada pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf deskripsi, peneliti menggunakan metode pembelajaran di luar ruang kelas (*outdoor study*) agar hasil dapat tercapai sesuai harapan peneliti, tetapi sebelumnya peneliti melaksanakan prasiklus terlebih dahulu. Pelaksanaan prasiklus dilaksanakan 17 Mei 2014. Selanjutnya, siklus I dilaksanakan 21 Mei 2014. Siklus II dilaksanakan pada 24 Mei 2013.

Pelaksanaan prasiklus bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal menulis paragraf deskripsi siswa. Setelah mengetahui hasil tes awal menulis paragraf deskripsi siswa, peneliti melaksanakan siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan untuk mengetahui keadaan nyata yang terjadi di lapangan, peneliti melakukan beberapa langkah, yaitu (a) wawancara guru dan

murid (b) mengamati proses pembelajaran membaca puisi di kelas XI Akuntansi (observasi); (c) menganalisis nilai menulis paragraf deskripsi siswa, (d) memberikan angket prasiklus untuk diisi siswa.

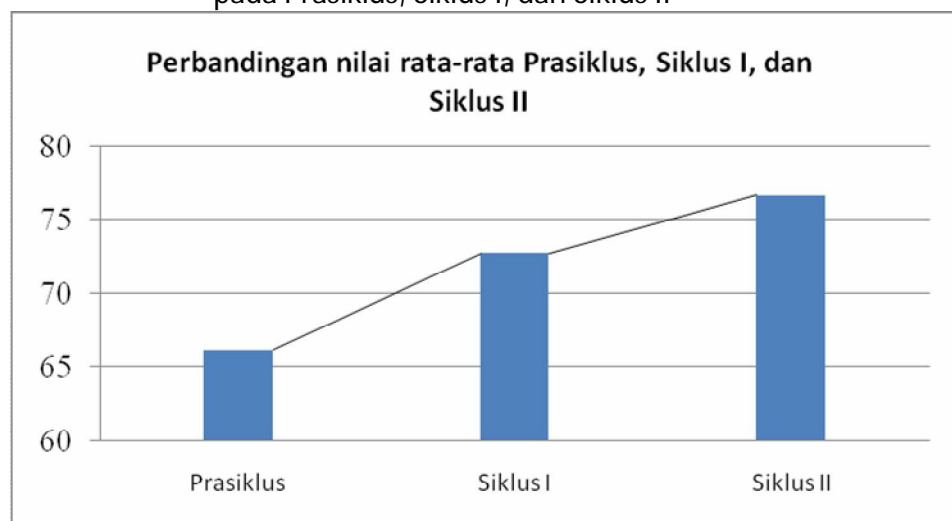
Pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. 1) perencanaan Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti melakukan koordinasi dengan guru bahasa Indonesia mengenai alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam upaya meningkatkan keterampilan. Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut: a) peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); b) menyamakan persepsi dan berdiskusi mengenai pembelajaran dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas (*outdoor study*); c) menentukan jadwal pelaksanaan penelitian. 2) pelaksanaan Pada kegiatan siklus 1, pelaksanaan yang dilakukan adalah guru mulai mengajar menulis paragraf deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas (*outdoor study*) dimulai dari membuka kegiatan dengan salam dan berdoa bersama. Selanjutnya peneliti mengadakan presesi kelas dan mengkodisikan kelas agar siswa siap mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pada tahap ini peneliti menanyakan jenis-jenis paragraf yang mereka ketahui. Selanjutnya peneliti menjelaskan pengertian paragraf deskripsi dan langkah-langkah menulis paragraf deskripsi. Peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa, selanjutnya peneliti memberikan contoh paragraf deskripsi kepada siswa, dan semua siswa membaca contoh paragraf deskripsi agar mereka paham tentang paragraf deskripsi. Selanjutnya, peneliti menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran di luar ruang kelas (*outdoor study*). Kemudian peneliti mengajak siswa keluar kelas untuk mencari objek yang akan mereka deskripsikan. Pada tahap penutup, diakhiri dengan simpulan dan refleksi mengenai kegiatan menulis paragraf deskripsi. Selanjutnya peneliti mengadakan penyebaran kuesioner dan tes mengenai materi menulis paragraf deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas (*outdoor study*) yang diberikan

pada saat pelaksanaan siklus I. 3) observasi, observasi proses pelaksanaan menggunakan pedoman observasi siswa yang berisi pernyataan mengenai perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung. Peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Observasi dilakukan terhadap data tes dan nontes. Data tes yang diobservasi berupa hasil menulis paragraf siswa, sedangkan data nontes yang diobservasi berupa sikap siswa meliputi keaktifan siswa, interaksi dan situasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Kuesioner diberikan kepada siswa setelah mereka menyelesaikan tugas atau tes siklus I. Kuesioner diisi oleh siswa untuk mengetahui pendapat mereka mengenai pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas (*outdoor study*) dan minat mereka dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Foto diambil ketika siswa mengikuti proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas (*outdoor study*). Foto pembelajaran menulis tersebut sebagai data visual mengenai kegiatan pembelajaran menulis paragraf deskripsi metode pembelajaran di luar ruang kelas (*outdoor study*). 4) refleksi, kegiatan refleksi siklus I dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang diambil dari hasil tes siswa dalam menulis paragraf deskripsi metode pembelajaran di luar ruang kelas (*outdoor study*), peneliti melakukan analisis hasil observasi, catatan lapangan, kuesioner dan foto.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf deskripsi menggunakan metode pembelajaran di luar ruang kelas (*outdoor study*) terdiri dari siklus I, dan siklus II. Pada siklus I, siswa menulis paragraf deskripsi menggunakan metode pembelajaran di luar ruang kelas (*outdoor study*). Selanjutnya, pada siklus II siswa menulis paragraf menggunakan metode pembelajaran di luar ruang kelas (*outdoor study*) dengan memilih objek di luar ruang kelas yang dipilih siswa untuk dijadikan objek tulisannya. Kegiatan siklus I, siklus II sama-sama dilaksanakan empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. (2) setelah dilakukan pengamatan, dapat

diketahui bahwa hasil pengamatan sikap belajar siswa dalam proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan metode di luar ruang kelas (*outdoor study*), dari prasiklus sampai siklus II di akhir pertemuan mengalami peningkatan. Metode pembelajaran di luar ruang kelas (*outdoor study*) dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam kegiatan menulis paragraf deskripsi. dari prasiklus sampai siklus II di akhir pertemuan mengalami peningkatan. Metode pembelajaran di luar ruang kelas (*outdoor study*) dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam kegiatan menulis paragraf deskripsi. terjadi peningkatan dari aspek gairah belajar prasiklus 36% meningkat pada siklus I 56% dan siklus II 88%, aspek perhatian prasiklus 44% meningkat pada siklus I 64% dan siklus II 80%, aspek keaktifan prasiklus 67% meningkat pada siklus I 80% dan pada siklus II 90% (3) peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa dari prasiklus (nilai rata-rata 66,2) dan siklus I (nilai rata-rata 72,44) telah mengalami peningkatan 6,24. Pada siklus II (nilai rata-rata 76,68) siswa telah mengalami peningkatan 4,24. Peningkatan menulis paragraf deskripsi yang dilakukan siswa dari prasiklus hingga siklus II sebesar 10,48. Peneliti menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas (*outdoor study*).

Diagram Perbandingan Nilai Rata-Rata dalam Menulis Paragraf Deskripsi pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II



SIMPULA DAN SARAN

Dari penelitian yang dilaksanakan disimpulkan bahwa: 1) Pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf deskripsi menggunakan metode pembelajaran di luar ruang kelas (*outdoor study*) terdiri dari siklus I, dan siklus II; 2) Siswa mengalami perubahan perilaku yang positif terhadap proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas (*outdoor study*); 3) Peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa dari prasiklus (nilai rata-rata 66,2) dan siklus I (nilai rata-rata 72,44) telah mengalami peningkatan 6,24. Pada siklus II (nilai rata-rata 76,68) siswa telah mengalami peningkatan 4,24. Penulis menyampaikan saran-saran kaitannya dengan penelitian yang telah dilakukan : 1) Bagi Sekolah, sekolah perlu memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada guru untuk dapat mengembangkan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kegiatan pembelajaran; 2) Bagi Guru, guru memiliki kewajiban menumbuh kembangkan kecintaan siswa terhadap mata pelajaran; 3) Bagi Siswa, penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar; 4) Bagi peneliti selanjutnya, terobosan baru dalam penelitian-penelitian yang ada hendaknya perlu dilahirkan demi memajukan dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rieneka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Ruang Kelas (outdoor study)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Maskurun, dkk. 2011 . *Bahasa Indonesia Utuk SMK*. Yogyakarta:LP2IP